



# PIMPINAN NASIONAL

## KONFEDERASI KETUM SELURUH INDONESIA

Jl. Sultan Agung Lantai 2, Blok AKS No. 064  
Kel. Pasar manggis, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12970

*Kepada Yang Terhormat,*  
**Majelis Hakim Konstitusi**  
**Pemeriksa Pengujian Perkara PEMILU 2024.**  
Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia  
Jl. Medan Merdeka Barat No.6 Gambir, Jakarta Pusat.  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110.

**Perihal: Permohonan kepada Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi  
untuk berlaku Profesional dan Adil dalam memutus Perkara PEMILU 2024.**

*Dengan homat,*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Komunitas **PIMNAS KONFEDERASI PENYELAMAT PEMILU CURANG**, dengan ini memohon perkenan Majelis Hakim untuk menerima keterangan yang kami ajukan secara tertulis, serta mempertimbangkannya dalam memeriksa dan memutus perkara PEMILU 2024. Keterangan ini kami ajukan sebagai "Sahabat Pengadilan" (Amicus Curiae / Friend of the Court) atau Pihak Terkait Yang Berkepentingan Tidak Langsung.

Tulisan ini kami persiapkan untuk memberikan informasi dan hasil kajian akademis terhadap pokok permasalahan dalam kasus yang sedang diperiksa. Melalui tulisan ini, kami berpendapat bahwa:

1. Adanya kenaikan harga-harga bahan pokok yang disebabkan kurang berpihaknya kebijakan pemerintah yang berdampak pada makin sulitnya kehidupan masyarakat bawah (grass roots).
2. Adanya kebijakan pemerintah terhadap penyerapan hasil pertanian, produk bahan pangan lokal oleh bulog dan adanya pemain lokal yang sarat dengan nepotisme, kolusi dan korupsi sehingga kebijakannya tidaklah meng-akomodir kepentingan rakyat namun hanya meng-akomodir kepentingan para pihak saja.
3. Dampak cawe-cawe yang dilakukan oleh Presiden Jokowi baik sebelum, selama dan setelah berakhirnya Pilpres, menurut kami dirasakan sangat tidak adil dan merugikan seluruh rakyat Indonesia ataupun kepada para kontestan Capres & Cawapres Tahun 2024.
4. Adanya pemilu yang TSM yang mengerahkan seluruh stakeholder pemerintah dengan tekanan, ancaman maupun intimidasi yang dilakukan oleh penguasa sehingga merugikan bagi kami rakyat Indonesia.
5. Adanya pelanggaran administrasi terhadap salah satu paslon yang memberatkan paslon lainnya dengan pelanggaran aturan undang-undang yang meloloskan syarat usia calon peserta Presiden dan Wakil Presiden.
6. Sudah teridentifikasinya prosentase dan Pemenang Pemilu 2024 jauh-jauh hari sebelum pemilu 2024 dilaksanakan.
7. Adanya penggelembungan suara pada sistem hitung yang mengakibatkan dapat merugikan atau menguntungkan salah satu paslon.
8. Adanya sistem hitung yang jika diperbaiki sistem tersebut maka secara otomatis angka yang diperbaiki tersebut pindah dengan sendirinya.
9. Adanya stagnasi prosentase sejak sebelum, sedang proses dan setelah selesai Pemilu 2024, prosentasenya stagnan, dimana yang seharusnya adalah kondisional secara otomatis jika ada perbikan angka atau jumlah.
10. Dan lain sebagainya.

Untuk itu permohonan kami kepada yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Meminta kepada yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi Republik Indonesia untuk profesional dan adil dalam mensikapi aduan dari kami sebagai bagian dari rakyat Indonesia yang tergabung dalam PIMNAS KONFEDERASI.
2. Mulailah memutuskan bukan untuk kepentingan Oligarki tetapi adalah demi keadilan dan kepentingan seluruh rakyat Indonesia.
3. Kami yakin bahwa Majelis Hakim Konstitusi akan memutus dengan hati nurani yang jujur serta dapat melihat efek jangka panjang yang akan di timbulkan oleh satu keputusan yang keliru yaitu keputusan yang TIDAK berpihak kepada kemaslahatan bangsa dan negara dalam jangka waktu yang panjang untuk menjaga dan melindungi generasi penerus bangsa Indonesia, untuk itu kami memohon kepada yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, putuslah sesuai dengan bukti-bukti yang selama ini sudah disampaikan kepada Majelis oleh masing-masing pihak yang merasa dirugikan oleh pihak lainnya.
4. Kami sangat berharap kepada yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, jadilah Pahlawan Bangsa, jadilah Lembaga Independen yang tidak mudah dikendalikan dan diarahkan serta diatur oleh Kekuatan Uang, Kekuasaan dan Ancaman baik langsung maupun tidak langsung.
5. Jadilah Lembaga Konstitusi yang akan kami kenang sebagai Pahlawan Keadilan bagi Indonesia karena Integritasnya, Independensinya, Kewarasan Berfikir dan Jujurinya Hati Nurani untuk memutuskan, demi kesejahteraan rakyat Indonesia sekarang dan yang akan datang.
6. Kami percaya kepada yang Mulia Majelis Hakim akan bekerja secara Profesional dan Adil serta Arif Bijaksana dengan meng-akomodir Aduan, Bukti serta dampak Kerugian yg ditimbulkan dari hasil kesewenang-wenangan Kekuasaan Penguasa.
7. Dengan berharap baik dan ber-khusnudzon kepada Lembaga Konstitusi yang terhormat ini, kami titipkan harapan kami, kami titipkan suara hati kami di saat Lembaga Legislatif sudah tidak bisa lagi kami harapkan pada saat sekarang ini.
8. Kepada yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, putuslah keputusan yang kelak bisa membuka keridhoan Ilahi dan menjadikan Mulia Hidup baik di Dunia maupun di Akhirat dan bukan menyebabkan Kemurkaan Ilahi dan terjadinya Malapetaka di Negara Indonesia dalam waktu yang sangat panjang.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, kami berharap keterangan tertulis ini dapat diterima dan di pertimbangkan oleh yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi dalam mempertimbangkan dan memutus perkara dimaksud.

Demikianlah suara kami PIMNAS KONFEDERASI INDONESIA.

Jakarta, 19 April 2024

Kami yang menandatangani



**Dr. Deni Umbara, S.Ag, S.Kom, SH, MH.**

Wakil Koordinator



**Mardian SE, MM.**

Sekretaris

**Drs. Rambun Sumardi AK, Msi.**

Ketua Koordinator

